

Reverend Insanity Chapter 9 Bahasa Indonesia

Bab 9Bab 9: Semakin Jauh

Penerjemah: — — Editor: — —

Matahari merah di Barat masih belum sepenuhnya turun.

Langit, tanpa seberkas cahaya pun, menutupi setiap makhluk hidup dengan lapisan abu-abu. Melihat keluar dari jendela, pegunungan dari kejauhan tampak condong ke warna hitam pudar dan kabur.

Di dalam ruang tamu yang redup, bibi dan bawahannya duduk di posisi master. Wajah mereka sepertinya diselimuti oleh lapisan bayangan; seseorang hanya bisa membaca ekspresi mereka secara samar-samar.

Melihat Fang Yuan yang memegang dua kendi anggur saat datang, pamannya Gu Yue Dong Tu dengan kesal memutar alisnya lalu berkata, "Waktu pasti berlalu. Kalian semua lima belas tahun sekarang. Selain itu, Anda berdua memiliki bakat untuk menjadi Guru Gu. Terutama Fang Zheng, paman dan bibi sangat bangga pada kalian. Saya akan memberi kalian masing-masing enam Batu Purba; kalian saudara harus menerimanya. Budidaya Gu menghabiskan banyak Primeval Essence. Batu Purba ini akan menjadi apa yang Anda butuhkan. "

Setelah dia selesai, seorang pelayan datang, memberi Fang Yuan dan Fang Zheng masing-masing kantong kecil.

Fang Yuan mengambil kantong itu, dan tetap diam.

Fang Zheng segera membuka kantong itu begitu dia melihatnya. Di dalamnya ada enam Batu Purba warna abu-abu. Ekspresi bersyukur segera terpancar di wajahnya. Dia berdiri dari tempatnya berdiri, memberi isyarat kepada bibi dan pamannya, "Terima kasih banyak, bibi dan paman, keponakan benar-benar membutuhkan Primeval Stones untuk meningkatkan Primeval Essence saya. Kalian telah membesarkanku sampai sekarang, bantuan asuh yang akan selalu kuingat, dan tidak akan berani untuk melupakan seumur hidupku! "

Pamannya tersenyum mengganggu sementara bibinya buru-buru melambaikan tangannya, dan dengan lembut berkata kepadanya,

"Duduk, cepat duduk. Kalian berdua bersaudara mungkin bukan anak kandung kami, tapi kami telah membesarkan kalian seolah-olah kami membesarkan anak kami sendiri. Melihat kalian memiliki masa depan yang cerah, kami juga merasa bangga. Haizz, kami tidak punya anak. Terkadang saya berpikir akan sangat bagus jika kalian bisa menjadi anak saya. "

Implikasi yang begitu dalam, meskipun Fang Zheng tidak dapat menyadarinya, tetapi Fang Yuan sedikit mengerutkan alisnya.

Tidak diragukan lagi pamannya berbicara, "Saya telah berbicara dengan bibi Anda. Kami ingin mengadopsi kalian ke rumah kami, secara resmi menjadi anggota keluarga kami. Fang Zheng, apakah

kamu bersedia? ”

Fang Zheng tercengang untuk sementara waktu, tetapi kebahagiaan dengan cepat terlihat di wajahnya. Dia setuju, “Sejujurnya, sejak orang tua saya meninggal, keponakan selalu merindukan hari dimana keluarga kami dapat bersatu kembali. Luar biasa bisa menjadi anggota keluarga dengan bibi dan paman! “

Ekspresi Bibi semakin tenang, dia tertawa, “Kamu anak kami yang baik sekarang, dan masih menyebut kami bibi dan paman?”

“Ayah ibu . Fang Zhen gemetar, buru-buru mengubah kata-katanya.

Bibi dan pamannya tertawa terbahak-bahak.

“Anak yang baik, tidak sia-sia kami telah menerima kamu sejak kamu berusia lima tahun, lalu membesarkanmu selama sepuluh tahun berturut-turut. Bibinya menyeka air matanya.

Pamannya memandang Fang Yuan yang diam, dan dengan lembut berkata, “Fang Yuan, bagaimana denganmu?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

“Gege” Gu Yue Fang Zheng ingin membujuknya saat pamannya menghentikannya.

Menggunakan nada yang konsisten, pamannya berkata, “Jika seperti ini, keponakan Fang Yuan, kami tidak akan memaksamu. Anda sudah berusia lima belas tahun. Anda harus mandiri sekarang; itu juga akan lebih baik untuk mewarisi garis keluarga Fang nanti. Saya juga telah menyiapkan dua ratus Primeval Stones, menganggapnya sebagai bantuan saya. ”

“Dua ratus Batu Purba!” Fang Zheng langsung melebarkan matanya. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan kekagumannya karena dia belum pernah melihat banyak Primeval Stones sebelumnya.

Namun, Fang Yuan menggelengkan kepalanya lagi seperti sebelumnya.

Fang Zheng tidak mengerti apa-apa. Ekspresinya sedikit berubah. Wajah Bibi juga semakin dingin.

“Paman, bibi, jika sudah tidak ada lagi, maka keponakan akan pergi dulu. Fang Yuan tidak membiarkan mereka memiliki kesempatan untuk berbicara; dia memegang kendi anggurnya, dan langsung meninggalkan ruangan saat dia menyelesaikan kata-kata itu.

Fang Zheng berdiri, “Ayah, ibu, gege tidak bisa berpikir jernih untuk sementara waktu, mungkin saya harus membujuknya?”

Pamannya melambatkan tangannya, dengan sengaja menghela nafas, “Haizz, ini adalah sesuatu yang tidak bisa kamu paksa. Saya cukup senang Anda ingin melakukan itu. Hamba, datang dan bantu tuan muda Fang Zheng untuk beristirahat dengan baik. ”

“Kalau begitu, aku akan pergi. Ruang tamu langsung menjadi sunyi segera setelah Fang Zheng pergi.

Matahari telah benar-benar turun di balik gunung, membuat ruang tamu semakin redup.

Setelah beberapa saat, suara dingin terdengar samar-samar, “Fang Yuan yang brengsek ini sepertinya telah menyadari rencana kita. ‘

Salah satu peraturan Klan Bulan Kuno telah dengan tegas ditetapkan, Putra tertua, setelah mencapai usia enam belas tahun, akan memenuhi syarat untuk mewarisi properti keluarganya.

Kedua orang tua Fang Yuan telah meninggal. Warisan yang ditinggalkan telah “dijaga” oleh paman dan bibinya.

Nilai warisan ini adalah sesuatu yang tidak bisa dibandingkan dengan dua ratus Primeval Stones.

Jika Fang Yuan seperti Fang Zheng, setuju menjadi anak angkat mereka, maka dia tidak akan memenuhi syarat untuk menerima warisan. Tetap mandiri pada usia lima belas tahun juga bertentangan dengan peraturan tentang pewarisan harta.

“Beruntung kita telah memikat Fang Zheng, Fang Yuan hanyalah seorang siswa kelas C. Pamannya berseru, merasa sangat beruntung.

“Suamiku, jika Fang Yuan ingin mandiri pada usia enam belas tahun, lalu apa yang harus kita lakukan?” Nada bicara Bibi semakin histeris memikirkan warisan itu.

“Hm, jika dia menjaga pikiran jahatnya, maka dia tidak bisa menyalahkan kita. Kita hanya perlu menangkapnya membuat masalah besar sebelum dia bisa pergi sendiri, lalu mengeluarkannya dari keluarga. Ini juga akan menghilangkan kualifikasinya dalam menerima warisan. Pamannya mendengar dingin.

“Tapi Fang Yuan ini benar-benar. Dia benar-benar licik, bagaimana mungkin dia membiarkan dirinya melakukan kesalahan sebesar itu?” Bibi bingung.

Paman segera melotot, dia menurunkan nadanya, mencaci-maki, “Bodoh! Jika dia tidak membuat kesalahan, tidak bisakah kita menjebaknya? Mari kita biarkan pelayan Shen Cui merayu Fang Yuan lalu menuduhnya menganiaya setelah itu. Baik bukti manusia atau objek semuanya ada di tangan kita, kita bisa menyalahkannya karena mabuk lalu menjadi gila. Kamu masih takut kita tidak bisa mengusirnya?”

“Suami benar-benar punya metode, skema bijak seperti itu!” Bibi tidak bisa membantu tetapi merasa bersukacita.

Pemandangan malam telah jatuh. Malam berbintang dilindungi lebih dari setengahnya oleh awan hitam yang mengambang itu. Cahaya mulai menyala di rumah-rumah keluarga di benteng gunung.

Gu Yue Fang Zhen dibawa ke sebuah ruangan.

“Tuan Muda Fang Zheng, ini adalah ruangan yang telah dipesan khusus oleh tuan untuk diatur ulang untukmu. Shen Mama dengan hati-hati memperkenalkan. Dia membungkuk, ekspresinya penuh dengan senyuman yang menyanjung.

Fang Zheng melihat sekeliling; cahaya bersinar di matanya. Kamar ini berukuran dua kali lipat dari kamar lamanya. Di tengahnya diletakkan tempat tidur besar. Di samping ambang jendela ada meja kayu cendana dan di atasnya ditata kertas dan kuas yang indah. Ornamen halus digantung di keempat

dinding. Selain itu, tanah di bawah kakinya tidak biasa; itu ditutupi dengan lapisan karpet lembut buatan tangan.

Sejak kecil hingga sekarang, Fang Zheng tidak pernah tinggal di ruangan seperti itu. Dia terus menerus mengangguk, "Ini luar biasa, sungguh tidak buruk. Terima kasih banyak, Shen Mama."

Shen Mama ini sangat dihormati oleh bibinya. Dia adalah orang yang mengatur setiap pembantu dalam keluarga, layak disebut pengurus rumah tangga.

Shen Cui, pelayan di samping Fang Yuan, adalah putrinya.

Shen Mama tertawa terbahak-bahak, "Sampai sejauh mana saya melakukannya sehingga pantas mendapatkan ucapan terima kasih. Itu yang harus saya lakukan!" Tuan Muda, tolong istirahatlah. Jika Anda menginginkan sesuatu, goyangkan saja bel di samping tempat tidur Anda, dan seorang pelayan akan segera ada di sini untuk melayani Anda segera. Guru telah berkata, tuan muda hanya perlu menaruh hatinya untuk berkultivasi, memberikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para pelayan."

Rasa terima kasih sekali lagi keluar dari hati Fang Zheng. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, hanya diam-diam bertekad di dalam, saya harus mendapatkan peringkat pertama. Aku tidak bisa membiarkan bibi dan paman kecewa!

.....

Kegelapan menjadi kusam saat awan hitam di langit semakin padat. Malam berbintang sepertinya benar-benar tertutup oleh awan itu. Bintang-bintang kecil yang memancarkan cahaya redup sedang berjuang di langit.

"Bibi dan paman pasti telah mengumpulkan kekuatan untuk memikirkan tentang bagaimana mengeluarkan saya dari keluarga. Dalam kehidupanku yang lalu, mereka diam-diam memerintahkan seorang pelayan untuk memprovokasi lalu menyalahkanku. Mengakibatkan mengeluarkan saya dari keluarga. Siapa yang tahu perubahan apa yang mungkin terjadi dalam hidup ini. Fang Yuan yang sedang berjalan di jalan dengan dingin tertawa di dalam.

Dia segera menemukan maksud sebenarnya dari bibi dan pamannya.

Meskipun demikian, dia juga bisa mengerti.

'Manusia mati dalam mengejar kekayaan dan burung mati dalam mengejar makanan'. Tidak peduli apakah itu di Bumi atau di dunia ini, akan selalu ada orang yang akan menginjak keluarga, persahabatan, dan cinta untuk keuntungan mereka sendiri.

Nyatanya, tidak ada keluarga. Ketika bibi dan paman mengadopsi Fang Yuan dan Fang Zheng, tujuan dasar mereka adalah untuk menutupi warisan. Itu hanya karena Fang Yuan dan Fang Zhen terus memberi mereka kejutan.

"Semuanya dimulai dengan awal yang sulit, terutama bagi saya. Pertama, saya tidak memiliki bakat yang luar biasa. Kedua, saya tidak memiliki guru untuk mengawasi saya. Ini sama dengan memulai dari awal. Warisan dari orang tua saya dapat dipandang sebagai batu loncatan bagi saya. Saya telah menyia-nyiaakan dua tahun untuk sampai ke tahap Puncak tingkat satu ketika bibi dan paman telah

merampas warisan saya di kehidupan saya sebelumnya. Kali ini, saya tidak bisa membuat kesalahan yang sama. ”

Fang Yuan terus berjalan sambil berpikir seperti itu.

Dia tidak tinggal di satu tempat, tetapi membawa serta dua kendi anggur, menuju batas luar desa.

Malam semakin hening. Awan hitam menyembunyikan cahaya bintang itu. angin yang berhembus kencang telah berubah semakin kencang.

Badai akan datang.

Tetap saja, dia ingin mencoba. Dia harus menunggu sampai tahun depan ketika dia mencapai usia enam belas tahun untuk mengambil warisan yang menjadi haknya. Warisan yang ditinggalkan oleh Hua Jiu sang biksu adalah hal yang mampu dia miliki saat ini.

Hanya ada sedikit orang yang berjalan di jalan. Rumah-rumah di kedua sisi memancarkan cahaya redup. Sisa-sisa sampah, debu, dan daun pohon melayang bebas mengikuti angin.

Pakaian tipis Fang Yuan tidak bisa menghalangi angin gunung. Dia tidak bisa membantu tetapi merasakan gelombang dingin yang mengalir masuk.

Dia hanya membuka satu kendi anggur, menyesapnya. Meskipun itu hanya arak beras yang tidak disaring, kilatan kehangatan tiba-tiba muncul di tubuhnya saat dia menelan anggur.

Ini adalah pertama kalinya dia meminum anggur.

Saat dia meninggalkan benteng gunung, rumah-rumah di kedua sisi jalan semakin tersebar tipis, begitu pula sinar cahayanya.

Di depan ada lapisan hitam pekat. Hutan ditekan oleh angin kencang itu; cabang-cabang bergoyang tanpa henti dalam kegelapan. Suara desir itu seolah-olah sekawanan binatang menjerit keras.

Fang Yuan tidak menunjukkan sedikit pun keraguan dalam langkahnya. Saat dia keluar dari gerbang besar benteng gunung, dia secara bertahap mendekati jalan gelap yang tak berujung.

Dan di belakangnya saat ini adalah cahaya terang yang mulia dari ribuan rumah.

Di bawah cahaya ada sudut yang hangat.

Gu Yue Fang Zheng duduk di depan meja ini, mencatat apa yang telah dia pelajari di ceramah sebelumnya. Di dalam ruangan terang yang dipenuhi cahaya, dinding kokoh mencegah angin dingin itu, di samping tangannya ada secangkir teh ginseng hangat, dengan uap yang sedikit terangkat.

“Tuan Muda Fang Zheng, air hangat untuk mandi Anda sudah siap. Di luar pintu, nada lembut Shen Cui bergema.

Fang Zheng merasa jantungnya bergetar, “Terimalah. ”

Shen Cui mengayunkan pinggangnya, melangkah ke dalam ruangan dengan ekspresi genit.

“Hamba menyapa tuan muda Fang Zheng. Sepasang matanya yang indah menatap ke arah Fang Zheng. Fang Yuan adalah siswa kelas C, tetapi Fang Zheng adalah siswa kelas A. Mampu naik di atasnya, adalah kekayaan sejati!

Bab 9 Bab 9: Semakin Jauh

Penerjemah: — — Editor: — —

Matahari merah di Barat masih belum sepenuhnya turun.

Langit, tanpa seberkas cahaya pun, menutupi setiap makhluk hidup dengan lapisan abu-abu. Melihat keluar dari jendela, pegunungan dari kejauhan tampak condong ke warna hitam pudar dan kabur.

Di dalam ruang tamu yang redup, bibi dan bawahannya duduk di posisi master. Wajah mereka sepertinya diselimuti oleh lapisan bayangan; seseorang hanya bisa membaca ekspresi mereka secara samar-samar.

Melihat Fang Yuan yang memegang dua kendi anggur saat datang, pamannya Gu Yue Dong Tu dengan kesal memutar alisnya lalu berkata, “Waktu pasti berlalu. Kalian semua lima belas tahun sekarang. Selain itu, Anda berdua memiliki bakat untuk menjadi Guru Gu. Terutama Fang Zheng, paman dan bibi sangat bangga pada kalian. Saya akan memberi kalian masing-masing enam Batu Purba; kalian saudara harus menerimanya. Budidaya Gu menghabiskan banyak Primeval Essence. Batu Purba ini akan menjadi apa yang Anda butuhkan.”

Setelah dia selesai, seorang pelayan datang, memberi Fang Yuan dan Fang Zheng masing-masing kantong kecil.

Fang Yuan mengambil kantong itu, dan tetap diam.

Fang Zheng segera membuka kantong itu begitu dia melihatnya. Di dalamnya ada enam Batu Purba warna abu-abu. Ekspresi bersyukur segera terpancar di wajahnya. Dia berdiri dari tempatnya berdiri, memberi isyarat kepada bibi dan pamannya, “Terima kasih banyak, bibi dan paman, keponakan benar-benar membutuhkan Primeval Stones untuk meningkatkan Primeval Essence saya. Kalian telah membesarkanku sampai sekarang, bantuan asuh yang akan selalu kuingat, dan tidak akan berani untuk melupakan seumur hidupku! “

Pamannya tersenyum mengganggu sementara bibinya buru-buru melambaikan tangannya, dan dengan lembut berkata kepadanya,

“Duduk, cepat duduk. Kalian berdua bersaudara mungkin bukan anak kandung kami, tapi kami telah membesarkan kalian seolah-olah kami membesarkan anak kami sendiri. Melihat kalian memiliki masa depan yang cerah, kami juga merasa bangga. Haizz, kami tidak punya anak. Terkadang saya berpikir akan sangat bagus jika kalian bisa menjadi anak saya.”

Implikasi yang begitu dalam, meskipun Fang Zheng tidak dapat menyadarinya, tetapi Fang Yuan sedikit mengerutkan alisnya.

Tidak diragukan lagi pamannya berbicara, “Saya telah berbicara dengan bibi Anda. Kami ingin mengadopsi kalian ke rumah kami, secara resmi menjadi anggota keluarga kami. Fang Zheng, apakah

kamu bersedia? ”

Fang Zheng tercengang untuk sementara waktu, tetapi kebahagiaan dengan cepat terlihat di wajahnya. Dia setuju, “Sejujurnya, sejak orang tua saya meninggal, keponakan selalu merindukan hari dimana keluarga kami dapat bersatu kembali. Luar biasa bisa menjadi anggota keluarga dengan bibi dan paman! “

Ekspresi Bibi semakin tenang, dia tertawa, “Kamu anak kami yang baik sekarang, dan masih menyebut kami bibi dan paman?”

“Ayah ibu. Fang Zhen gemetar, buru-buru mengubah kata-katanya.

Bibi dan pamannya tertawa terbahak-bahak.

“Anak yang baik, tidak sia-sia kami telah menerima kamu sejak kamu berusia lima tahun, lalu membesarkanmu selama sepuluh tahun berturut-turut. Bibinya menyeka air matanya.

Pamannya memandang Fang Yuan yang diam, dan dengan lembut berkata, “Fang Yuan, bagaimana denganmu?”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya, tidak mengucapkan sepatah kata pun.

“Gege” Gu Yue Fang Zheng ingin membujuknya saat pamannya menghentikannya.

Menggunakan nada yang konsisten, pamannya berkata, “Jika seperti ini, keponakan Fang Yuan, kami tidak akan memaksamu. Anda sudah berusia lima belas tahun. Anda harus mandiri sekarang; itu juga akan lebih baik untuk mewarisi garis keluarga Fang nanti. Saya juga telah menyiapkan dua ratus Primeval Stones, menganggapnya sebagai bantuan saya.”

“Dua ratus Batu Purba!” Fang Zheng langsung melebarkan matanya. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan kekagumannya karena dia belum pernah melihat banyak Primeval Stones sebelumnya.

Namun, Fang Yuan menggelengkan kepalanya lagi seperti sebelumnya.

Fang Zheng tidak mengerti apa-apa. Ekspresinya sedikit berubah. Wajah Bibi juga semakin dingin.

“Paman, bibi, jika sudah tidak ada lagi, maka keponakan akan pergi dulu. Fang Yuan tidak membiarkan mereka memiliki kesempatan untuk berbicara; dia memegang kendi anggurnya, dan langsung meninggalkan ruangan saat dia menyelesaikan kata-kata itu.

Fang Zheng berdiri, “Ayah, ibu,gege tidak bisa berpikir jernih untuk sementara waktu, mungkin saya harus membujuknya?”

Pamannya melambatkan tangannya, dengan sengaja menghela nafas, “Haizz, ini adalah sesuatu yang tidak bisa kamu paksa. Saya cukup senang Anda ingin melakukan itu. Hamba, datang dan bantu tuan muda Fang Zheng untuk beristirahat dengan baik.”

“Kalau begitu, aku akan pergi. Ruang tamu langsung menjadi sunyi segera setelah Fang Zheng pergi.

Matahari telah benar-benar turun di balik gunung, membuat ruang tamu semakin redup.

Setelah beberapa saat, suara dingin terdengar samar-samar, “Fang Yuan yang brengsek ini sepertinya telah menyadari rencana kita.”

Salah satu peraturan Klan Bulan Kuno telah dengan tegas ditetapkan, Putra tertua, setelah mencapai usia enam belas tahun, akan memenuhi syarat untuk mewarisi properti keluarganya.

Kedua orang tua Fang Yuan telah meninggal. Warisan yang ditinggalkan telah “dijaga” oleh paman dan bibinya.

Nilai warisan ini adalah sesuatu yang tidak bisa dibandingkan dengan dua ratus Primeval Stones.

Jika Fang Yuan seperti Fang Zheng, setuju menjadi anak angkat mereka, maka dia tidak akan memenuhi syarat untuk menerima warisan. Tetap mandiri pada usia lima belas tahun juga bertentangan dengan peraturan tentang pewarisan harta.

“Beruntung kita telah memikat Fang Zheng, Fang Yuan hanyalah seorang siswa kelas C. Pamannya berseru, merasa sangat beruntung.

“Suamiku, jika Fang Yuan ingin mandiri pada usia enam belas tahun, lalu apa yang harus kita lakukan?” Nada bicara Bibi semakin histeris memikirkan warisan itu.

“Hm, jika dia menjaga pikiran jahatnya, maka dia tidak bisa menyalahkan kita. Kita hanya perlu menangkapnya membuat masalah besar sebelum dia bisa pergi sendiri, lalu mengeluarkannya dari keluarga. Ini juga akan menghilangkan kualifikasinya dalam menerima warisan. Pamannya mendengus dingin.

“Tapi Fang Yuan ini benar-benar. Dia benar-benar licik, bagaimana mungkin dia membiarkan dirinya melakukan kesalahan sebesar itu?” Bibi bingung.

Paman segera melotot, dia menurunkan nadanya, mencaci-maki, “Bodoh! Jika dia tidak membuat kesalahan, tidak bisakah kita menjebaknya? Mari kita biarkan pelayan Shen Cui merayu Fang Yuan lalu menuduhnya menganiaya setelah itu. Baik bukti manusia atau objek semuanya ada di tangan kita, kita bisa menyalahkannya karena mabuk lalu menjadi gila. Kamu masih takut kita tidak bisa mengusirnya?”

“Suami benar-benar punya metode, skema bijak seperti itu!” Bibi tidak bisa membantu tetapi merasa bersukacita.

Pemandangan malam telah jatuh. Malam berbintang dilindungi lebih dari setengahnya oleh awan hitam yang mengambang itu. Cahaya mulai menyala di rumah-rumah keluarga di benteng gunung.

Gu Yue Fang Zhen dibawa ke sebuah ruangan.

“Tuan Muda Fang Zheng, ini adalah ruangan yang telah dipesan khusus oleh tuan untuk diatur ulang untukmu. Shen Mama dengan hati-hati memperkenalkan. Dia membungkuk, ekspresinya penuh dengan senyuman yang menyanjung.

Fang Zheng melihat sekeliling; cahaya bersinar di matanya. Kamar ini berukuran dua kali lipat dari kamar lamanya. Di tengahnya diletakkan tempat tidur besar. Di samping ambang jendela ada meja kayu cendana dan di atasnya ditata kertas dan kuas yang indah. Ornamen halus digantung di keempat

dinding. Selain itu, tanah di bawah kakinya tidak biasa; itu ditutupi dengan lapisan karpet lembut buatan tangan.

Sejak kecil hingga sekarang, Fang Zheng tidak pernah tinggal di ruangan seperti itu. Dia terus menerus mengangguk, "Ini luar biasa, sungguh tidak buruk. Terima kasih banyak, Shen Mama."

Shen Mama ini sangat dihormati oleh bibinya. Dia adalah orang yang mengatur setiap pembantu dalam keluarga, layak disebut pengurus rumah tangga.

Shen Cui, pelayan di samping Fang Yuan, adalah putrinya.

Shen Mama tertawa terbahak-bahak, "Sampai sejauh mana saya melakukannya sehingga pantas mendapatkan ucapan terima kasih. Itu yang harus saya lakukan!" Tuan Muda, tolong istirahatlah. Jika Anda menginginkan sesuatu, goyangkan saja bel di samping tempat tidur Anda, dan seorang pelayan akan segera ada di sini untuk melayani Anda segera. Guru telah berkata, tuan muda hanya perlu menaruh hatinya untuk berkultivasi, memberikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para pelayan."

Rasa terima kasih sekali lagi keluar dari hati Fang Zheng. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, hanya diam-diam bertekad di dalam, saya harus mendapatkan peringkat pertama. Aku tidak bisa membiarkan bibi dan paman kecewa!

.

Kegelapan menjadi kusam saat awan hitam di langit semakin padat. Malam berbintang sepertinya benar-benar tertutup oleh awan itu. Bintang-bintang kecil yang memancarkan cahaya redup sedang berjuang di langit.

"Bibi dan paman pasti telah mengumpulkan kekuatan untuk memikirkan tentang bagaimana mengeluarkan saya dari keluarga. Dalam kehidupanku yang lalu, mereka diam-diam memerintahkan seorang pelayan untuk memprovokasi lalu menyalahkanku. Mengakibatkan mengeluarkan saya dari keluarga. Siapa yang tahu perubahan apa yang mungkin terjadi dalam hidup ini. Fang Yuan yang sedang berjalan di jalan dengan dingin tertawa di dalam.

Dia segera menemukan maksud sebenarnya dari bibi dan pamannya.

Meskipun demikian, dia juga bisa mengerti.

'Manusia mati dalam mengejar kekayaan dan burung mati dalam mengejar makanan'. Tidak peduli apakah itu di Bumi atau di dunia ini, akan selalu ada orang yang akan menginjak keluarga, persahabatan, dan cinta untuk keuntungan mereka sendiri.

Nyatanya, tidak ada keluarga. Ketika bibi dan paman mengadopsi Fang Yuan dan Fang Zheng, tujuan dasar mereka adalah untuk menutupi warisan. Itu hanya karena Fang Yuan dan Fang Zhen terus memberi mereka kejutan.

"Semuanya dimulai dengan awal yang sulit, terutama bagi saya. Pertama, saya tidak memiliki bakat yang luar biasa. Kedua, saya tidak memiliki guru untuk mengawasi saya. Ini sama dengan memulai dari awal. Warisan dari orang tua saya dapat dipandang sebagai batu loncatan bagi saya. Saya telah menyia-nyaikan dua tahun untuk sampai ke tahap Puncak tingkat satu ketika bibi dan paman telah merampas

warisan saya di kehidupan saya sebelumnya.Kali ini, saya tidak bisa membuat kesalahan yang sama.”

Fang Yuan terus berjalan sambil berpikir seperti itu.

Dia tidak tinggal di satu tempat, tetapi membawa serta dua kendi anggur, menuju batas luar desa.

Malam semakin hening.Awan hitam menyembunyikan cahaya bintang itu.angin yang berhembus kencang telah berubah semakin kencang.

Badai akan datang.

Tetap saja, dia ingin mencoba.Dia harus menunggu sampai tahun depan ketika dia mencapai usia enam belas tahun untuk mengambil warisan yang menjadi haknya.Warisan yang ditinggalkan oleh Hua Jiu sang biksu adalah hal yang mampu dia miliki saat ini.

Hanya ada sedikit orang yang berjalan di jalan.Rumah-rumah di kedua sisi memancarkan cahaya redup.Sisa-sisa sampah, debu, dan daun pohon melayang bebas mengikuti angin.

Pakaian tipis Fang Yuan tidak bisa menghalangi angin gunung.Dia tidak bisa membantu tetapi merasakan gelombang dingin yang mengalir masuk.

Dia hanya membuka satu kendi anggur, menyesapnya.Meskipun itu hanya arak beras yang tidak disaring, kilatan kehangatan tiba-tiba muncul di tubuhnya saat dia menelan anggur.

Ini adalah pertama kalinya dia meminum anggur.

Saat dia meninggalkan benteng gunung, rumah-rumah di kedua sisi jalan semakin tersebar tipis, begitu pula sinar cahayanya.

Di depan ada lapisan hitam pekat.Hutan ditekan oleh angin kencang itu; cabang-cabang bergoyang tanpa henti dalam kegelapan.Suara desir itu seolah-olah sekawanan binatang menjerit keras.

Fang Yuan tidak menunjukkan sedikit pun keraguan dalam langkahnya.Saat dia keluar dari gerbang besar benteng gunung, dia secara bertahap mendekati jalan gelap yang tak berujung.

Dan di belakangnya saat ini adalah cahaya terang yang mulia dari ribuan rumah.

Di bawah cahaya ada sudut yang hangat.

Gu Yue Fang Zheng duduk di depan meja ini, mencatat apa yang telah dia pelajari di ceramah sebelumnya.Di dalam ruangan terang yang dipenuhi cahaya, dinding kokoh mencegah angin dingin itu, di samping tangannya ada secangkir teh ginseng hangat, dengan uap yang sedikit terangkat.

“Tuan Muda Fang Zheng, air hangat untuk mandi Anda sudah siap.Di luar pintu, nada lembut Shen Cui bergema.

Fang Zheng merasa jantungnya bergetar, “Terimalah.”

Shen Cui mengayunkan pinggangnya, melangkah ke dalam ruangan dengan ekspresi genit.

“Hamba menyapa tuan muda Fang Zheng.Sepasang matanya yang indah menatap ke arah Fang

Zheng.Fang Yuan adalah siswa kelas C, tetapi Fang Zheng adalah siswa kelas A.Mampu naik di atasnya, adalah kekayaan sejati!